

ABSTRAK

Seiring berkembangnya waktu kontrak dilakukan dengan media elektronik di mana pada umumnya kontrak tersebut telah dibakukan klausulanya, misalnya *click and wrap agreement* berupa syarat dan ketentuan aplikasi. Penggunaan klausula baku di dalam kontrak tidak dilarang selama tidak mengandung Prinsip Pembatasan Tanggung Jawab yang dilarang dalam Pasal 18 UU Perlindungan Konsumen. Namun, di dalam praktiknya masih terdapat pelaku usaha yang menggunakan klausula yang dilarang tersebut, salah satunya terdapat dalam syarat dan ketentuan layanan Gadai *Express* pada aplikasi Pegadaian Digital milik PT Pegadaian (Persero). Gadai *Express* merupakan layanan penjemputan barang gadai. Gadai *Express* diduga memiliki klausula yang mengandung Prinsip Pembatasan Tanggung Jawab yang dilarang oleh Pasal 18 UU Perlindungan Konsumen. Berdasarkan hal tersebut Penulis bermaksud untuk meneliti penerapan Prinsip Pembatasan Tanggung Jawab dalam syarat dan ketentuan layanan Gadai *Express* pada aplikasi Pegadaian Digital dan perlindungan hukum bagi konsumen/nasabah akibat penerapan Prinsip Pembatasan Tanggung Jawab dalam layanan Gadai *Express* tersebut berdasarkan UU Perlindungan Konsumen. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan mengolah data sekunder yang dilengkapi data primer di mana spesifikasi penelitiannya berupa deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan Gadai *Express* pada aplikasi Pegadaian Digital memiliki klausula yang mengandung Prinsip Pembatasan Tanggung Jawab dengan sifat yang tidak dapat dilampaui dan perlindungan bagi konsumen atas adanya klausula tersebut adalah penyelesaian sengketa melalui laporan kepada pihak PT Pegadaian (Persero), musyawarah atau laporan kepada Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa. Namun, UU Perlindungan Konsumen juga memberikan pilihan di mana konsumen dapat mengajukan gugatan kepada pelaku usaha agar kontrak tersebut menjadi batal demi hukum melalui pengadilan. Dalam hal ini PT Pegadaian (Persero) sebaiknya mengganti klausula sesuai dengan peraturan perundang-undangan khususnya UU Perlindungan Konsumen dan konsumen/nasabah diharapkan lebih teliti dan memahami klausula dalam kontrak agar mengurangi risiko kerugian.

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen; Prinsip Pembatasan Tanggung Jawab; Klausula Baku; Kontrak Elektronik

ABSTRACT

As time went on, contracts were made with electronic media where in general these contracts had standardized clauses for example a click-and-wrap agreement in the form of application terms and conditions. The use of standard clauses in contracts is not prohibited as long as they do not contain the Principle of Limitation of Liability which is prohibited in Article 18 of the Consumer Protection Law. However, in practice, there are still business actors who use these prohibited clauses, one of which is contained in the terms and conditions of the Gadai Express service on the Pegadaian Digital application owned by PT Pegadaian (Persero). Gadai Express is a pawn goods pick-up service. Gadai Express is suspected of having a clause containing the Principle of Limitation of Liability which is prohibited by Article 18 of the Consumer Protection Law. Based on this, the author intends to examine the application of the Principle of Limitation of Liability in the terms and conditions of the Gadai Express service in the Pegadaian Digital application and legal protection for consumers/customers due to the application of the Principle of Limitation of Liability in the Gadai Express service based on the Consumer Protection Act. This study uses a normative juridical approach by processing secondary data supplemented by primary data where the research specifications are in the form of analytical descriptive.

The results of the study show that the Gadai Express service in the Pegadaian Digital application has a clause that contains the Principle of Limitation of Liability with a nature that cannot be exceeded and protection for consumers for the existence of this clause is dispute resolution through reports to PT Pegadaian (Persero), deliberations or reports to Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa. However, the Consumer Protection Law also provides an option in which consumers can file a lawsuit against business actors so that the contract becomes null and void through the courts. In this case, PT Pegadaian (Persero) should replace the clause by laws and regulations, especially the Consumer Protection Law, and consumers/customers are expected to be more thorough and understand the clauses in the contract to reduce the risk of loss

Keywords: Consumer Protection; Principle of Limitation of Liability; Standard Clause; Electronic Contract